

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain/Rancangan

Desain/Rancangan yang digunakan adalah deskriptif studi kasus, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya petugas mencari pendonor plasma konvalensen dan pembentukan jejaring atau Kerjasama dalam pencarian donor plasma konvalensen di UTD PMI Kabupaten Jember dengan tujuan seperti melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dan pembentukan jejaring atau kerja sama terhadap PMI lain/BDRS.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada UTD PMI Kab.Jember.

##### 3.2.2 Sampel

Teknik Sampling yang digunakan ini adalah total sampling yang artinya teknik untuk menentukan sampel yang diinginkan(Sugiyono, 2011).Sampel pada penelitian ini adalah petugas plasma konvalensen.

#### 3.3 . Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kab.Jember

##### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Oktober 2021

### 3.4 Instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data angket mengenai penyuluhan dan jejaring atau kerja sama petugas UTD PMI Kab.Jember

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Table 3.5. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Upaya Petugas memperoleh donor plasma konvalensen	Pendekatan Untuk mencapai tujuan memperoleh pendonor plasma konvalensen	Kuisoner	Ya nilai 1 Tidak nilai 0

### 3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah identifikasi data primer laporan upaya dalam memperoleh donor plasma konvalensen, wawancara dengan petugas Plasma konvalensen,dan observasi berpartisipasi, dengan melakukan dokumentasi untuk mendukung data .

### 3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data studi kasus dengan data primer yang terdapat pada UTD PMI Kabupaten Jember.Dan penyajian data yang digunakan adalah bentuk naratif,

berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3.8 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

#### 1. Menghormati individu (Respect for persons)

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

#### 2. Kemanfaatan (Beneficience)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

#### 3. Berkeadilan (Distributive justice)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya

melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.(Devi, 2018)